

PELATIHAN PENGKAFANAN JENAZAH SEBAGAI EDUKASI DALAM PERAWATAN JENAZAH MASYARAKAT DI MASJID BAITUL MATIN DESA SAMBIRATA 2024

Gihih Winandika¹, Inayah Wulandari², Khafid Nurohman³, Heksahwa Syarinaila⁴, Ita
Urrohmah⁵, Ida Darojatun⁶, Dafid Diarera⁷, Dwi Putri Aprillya⁸

Gihihwinandika12@gmail.com¹, inayahwulandari2301@gmail.com²,
khafidnurohman02@gmail.com³, heksa.sasa@gmail.com⁴, itaurohmah1221@gmail.com⁵,
idadarajatun01@gmail.com⁶, dafiddiarera01@gmail.com⁷, Zakwanmput@gmail.com⁸

ABSTRACK

Funeral care is an important part of Islamic law that is often carried out by people only based on habits, without a deep understanding of sharia guidance. This lack of knowledge often causes the care of the body not to be in accordance with Islamic teachings. To overcome this problem, the UNUGHA Cilacap Community Service Program (KKN) carried out a training on shrouding bodies in Sambirata Village, Cilongok District, Banyumas Regency. This training aims to improve the community's understanding and skills in the procedures for managing bodies in accordance with the guidance of the Prophet PBUH. The methods used include material presentation and direct practice, with discussion and demonstration sessions. The results of the training showed high enthusiasm from the participants, as well as a better understanding of the procedures for taking care of the corpse. This program is expected to have a positive impact and increase public awareness about the importance of caring for bodies in accordance with Islamic law.

Keywords: *Shroud training, community education, Islamic law, Real Work Lecture (KKN), Sambirata Village.*

ABSTRAK

Perawatan jenazah adalah bagian penting dari syariat Islam yang sering dilakukan masyarakat hanya berdasarkan kebiasaan, tanpa pemahaman mendalam mengenai tuntunan syariat. Kurangnya pengetahuan ini sering menyebabkan perawatan jenazah tidak sesuai dengan ajaran Islam. Untuk mengatasi masalah ini, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNUGHA Cilacap melaksanakan pelatihan pengkafanan jenazah di Desa Sambirata, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam tata cara pengurusan jenazah sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Kegiatan ini melibatkan seluruh anggota masyarakat, terutama

remaja, dalam pelatihan mulai dari memandikan, mengkafani, menyolatkan, hingga menguburkan jenazah. Metode yang digunakan meliputi pemaparan materi dan praktek langsung, dengan sesi diskusi dan demonstrasi. Hasil pelatihan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta, serta pemahaman yang lebih baik tentang tata cara perawatan jenazah. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perawatan jenazah sesuai dengan syariat Islam.

Kata kunci: *Pelatihan pengkafanan jenazah, edukasi masyarakat, syariat Islam, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Desa Sambirata.*

PENDAHULUAN

Perawatan terhadap jenazah merupakan salah satu tuntunan syariat Islam yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW, namun dalam kenyataannya sebagian besar masyarakat melakukannya berdasarkan kebiasaan saja, atau dengan cara melihat para pendahulunya tanpa mengerti dalil dan petunjuk secara benar. Padahal kita mengetahui di antara masalah penting yang terkait dengan hubungan manusia dengan manusia lainnya adalah masalah perawatan jenazah. Oleh karena itu agama Islam menaruh perhatian yang sangat serius dalam masalah ini, sehingga hal ini termasuk salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh umat manusia, khususnya umat Islam. Perawatan jenazah ini merupakan hak si mayat dan kewajiban bagi umat Islam untuk melakukannya dengan pengurusan yang terbaik. Dalam kenyataan masih banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam yang

belum mengetahui bagaimana tata cara mengurus jenazah, bahkan ada sebagian masyarakat dalam praktek perawatan jenazah yang masih berbau bid'ah. (Agus Riyadi, 2016)

Pengurusan jenazah merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan beragama, terutama bagi umat Islam. Dalam konteks masyarakat desa, pengurusan jenazah sering kali dihadapi dengan tantangan karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang tata cara yang benar. Oleh karena itu, program kerja KKN (Kuliah Kerja Nyata) UNUGHA Cilacap di Desa Sambirata yang berfokus pada pelatihan pengurusan jenazah merupakan inisiatif yang sangat strategis untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengurus jenazah dengan baik.

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh anggota mulai dari memandikan,

mengkafani, menyolatkan sampai menguburkannya. Oleh karena itulah kegiatan ini difokuskan pada kegiatan pembinaan ibadah kemasyarakatan melalui pengurusan jenazah yang diberikan khusus kepada masyarakat yang ada di desa Sambirata Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, khususnya di kalangan anak-anak remaja, sehingga ketika ada keluarga mereka meninggal mereka bisa membantu untuk pengurusan jenazah tersebut, paling tidak mereka dapat lebih tahu bagaimana tata cara pengurusan jenazah mulai bagaimana memandikan, mengkafani, menyolatkan serta menguburkan. (Gafur et al., 2020)

Jika perintah telah dilaksanakan oleh sebagian dari mereka sebagaimana mestinya, maka kewajiban untuk melaksanakan perintah itu berarti telah dibayar. Kewajiban seperti itu dalam istilah agama disebut fardhu kifayah. Karena semua ibadah harus dilakukan dengan ilmu, maka mempelajari ilmu aturan dan peraturan sekitar pemeliharaan jenazah juga fardhu kifayah. Meskipun

pemeliharaan jenazah adalah fardhu kifayah, tetapi agama menganjurkan agar sebanyak mungkin orang ikut shalat jenazah, membawanya ke kubur dan menghadiri pemakamannya. Oleh karena itu, jika seseorang tidak menguasai ilmu tentang aturan agamanya mengenai hal ini, akan sangat aib baginya. Hal tersebut terjadi di desa Sambirata Kecamatan Cilongok yang mayoritas masyarakat beragama Islam. Untuk jenazah, faktor penyebab lainnya adalah kurangnya tempat belajar merawat jenazah, sehingga kurangnya minat masyarakat untuk mempelajari tata cara penanganan jenazah, maka diperlukan pelatihan penanganan jenazah sesuai syariat Islam. (Trisnowali et al., 2022)

Pelatihan perawatan jenazah bagi masyarakat Sambirata dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengurus jenazah, agar nantinya ketika ada warga desa yang meninggal, bisa langsung diurus oleh masyarakat yang ada dan bersedia melakukan perawatan, tanpa menunggu imam kampung, atau tengku (Hatta, 2022)

TINJAUAN LITERATUR

Islam menganjurkan kepada umatnya untuk selalu mengingat kematian, Islam juga menganjurkan bagi seorang muslim hendaknya mengunjungi saudaranya yang sakit dengan tujuan untuk menghibur dan

mendoakan untuk kesembuhannya. Ketika seorang muslim meninggal, maka kewajiban bagi muslim yang lain adalah memandikan, mengkafani, menshalatkan serta menguburkannya. Demikian adalah

sebuah kewajiban yang disebut sebagai Fardhu Kifayah (Sayyaf et al., 2023). Fardhu Kifayah merupakan kewajiban yang wajib dilaksanakan sang sekelompok orang dalam Islam buat memenuhi tuntutan agama. Yusuf Qardhawi pada bukunya Fiqih Jihad menyebutkan mengenai fardhu kifayah.

Kewajiban ini terpenuhi bila terdapat satu atau sebagian orang yang sudah melaksanakannya kemudian orang lain boleh meninggalkannya. Fardhu kifayah jenazah merupakan salah satu yang sangat penting juga oleh umat muslim. Dalam Islam, hukum mengurus jenazah merupakan Fardhu Kifayah yang artinya diantara umat Islam diwajibkan mempunyai ilmu pengetahuan serta keterampilan bagaimana cara memandikan, mengkafani, mensholatkan, serta menguburkan jenazah yg sesuai dengan ketentuan syariat Islam.(Info, 2024)

Kewajiban perawatan jenazah adalah perintah agama yang ditujukan kepada seluruh umat muslim sebagai kelompok masyarakat. Kewajiban ini juga khusus untuk praktek perawatan jenazah bagi saudaranya yang seiman yang meninggal dunia agar jangan sampai jenazah tersebut sampai terlantar. Hukum merawat/mengurus jenazah adalah fardhu kifayah, yaitu apabila dipenuhi oleh satu orang, maka kewajiban umat Islam lainnya gugur. Oleh karena itu

memiliki pengetahuan yang cukup terkait perkara perawatan jenazah ini akan mendorong setiap muslim untuk melaksanakan syariat ini. Untuk mengantisipasi musibah pada jenazah. (Pengabdian & Masyarakat, 2024)

Perawatan jenazah yang biasa dilakukan dalam masyarakat memang berbeda-beda tradisinya. Namun hal-hal yang bersifat sunnah tentu tidak ada perbedaan. Pandangan inilah yang mendasari perlunya dilakukan upaya peningkatan perawatan jenazah. Secara khusus Nabi memberikan tuntunan dalam perawatan jenazah ini yang meliputi memandikan jenazah, mengkafani, menshalatkan, sampai menguburkannya. Dalam hal ini Nabi tidak memberikan aturan yang rinci, hanya ketentuan umum saja yang mempermudah kita umat Islam untuk mengembangkannya sendiri di tengah masyarakat yang memiliki budaya yang berbeda-beda. Namun secara khusus Nabi juga memberikan rambu-rambu mana yang harus dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan.(Jenazah et al., 2023)

Tinjauan literatur tentang perawatan jenazah untuk Program Kerja KKN UNUGHA Cilacap di Desa Sambirata dapat dibuat berdasarkan beberapa sumber yang relevan. Berikut adalah ringkasan tinjauan literatur yang dapat digunakan:

1. Tata Cara Perawatan Jenazah

Pengurusan Jenazah: Perawatan jenazah meliputi beberapa tahap, seperti memandikan, mengkafani, dan mensholatkan jenazah. Pelatihan-pelatihan ini sangat penting untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengurus jenazah secara langsung

Pengurusan Jenazah yang Sesuai dengan Ajaran Islam: Penelitian menunjukkan bahwa seringkali terjadi praktek pengurusan jenazah yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, penting untuk menyampaikan pengurusan jenazah yang sesuai dengan ajaran Islam dalam rangka menghargai dan menghormati jenazah.(Fitriani et al., 2020)

2. Hadis-hadis tentang Tata Cara Merawat Jenazah

Secara umum bahwa seorang muslim diwajibkan untuk mengiringi jenazah muslim lain yang telah meninggalkan dunia. Karena hal tersebut termasuk bagian dari kepedulian terhadap muslim sekalipun sudah meninggal dunia. Tidak boleh membiarkan seorang muslim yang mati terlantar sekalipun selama hidup banyak berbuat salah. Hendaklah setiap muslim memaafkan saudaranya yang muslim lain dan berharap Allah juga memaafkan segala dosa selama

hidupnya di dunia. Adapun hadis kewajiban seorang muslim mengiringi jenazah muslim lain adalah:

”Dari Abi Hurairah RA berkata, aku mendengar Rasulullah bersabda: kewajiban muslim terhadap muslim yang lain ada lima perkara, yaitu menjawab salam, menjenguk orang sakit, mengiringi jenazah, memenuhi undangan dan mendoakan orang bersin”. (HR. Al-Bukhāri dan Muslim) (Rohmansyah et al., 2023)

3. Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Program Kerja KKN: Pelatihan penyelenggaraan jenazah telah dilaksanakan oleh mahasiswa UNUGHA di Desa Sambirata Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang tata cara penyelenggaraan jenazah, mulai dari memandikan, mengkafani, mensholatkan sampai dengan menguburkan.

Pemateri dan Peserta: Pelatihan ini dihadiri oleh masyarakat desa Sambirata yang cukup antusias. Mahasiswa KKN UNUGHA juga mengundang kayim setempat sebagai pemateri untuk memberikan pengetahuan yang lebih komprehensif tentang perawatan jenazah

4. Kegiatan Penyuluhan

Penyuluhan di Desa: Kegiatan penyuluhan tentang pengurusan

jenazah juga telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UNUGHA Cilacap. Acara ini dihadiri oleh tokoh agama dan masyarakat desa, membahas tuntas terkait pengurusan jenazah.

5. Pengembangan Kemampuan Masyarakat Participatory Action Research (PAR): Metode dampingan yang dipakai dalam pengabdian ini adalah Participatory Action Research (PAR). PAR merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud adalah bagaimana dalam proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yakni adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya lokal leader dalam masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan.

METODE

Pelatihan perawatan jenazah ini dilaksanakan di MASJID BAITUL MATIN Desa Sambirata Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Waktu pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan selama 1 hari, yaitu pada tanggal 22 April 2021. Sasaran program pelatihan ini adalah jama'ah MASJID

Program Kerja KKN UNUGHA Cilacap di Desa Sambirata dapat menggunakan kajian literatur di atas untuk mengembangkan pelatihan penyelenggaraan jenazah yang efektif. Pelatihan ini harus melibatkan masyarakat desa secara aktif dan kreatif, serta memberikan pengetahuan yang komprehensif tentang tata cara perawatan jenazah yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, masyarakat desa dapat memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengurus jenazah secara langsung dan menghormati jenazah sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan demikian, program kerja KKN UNUGHA Cilacap di Desa Sambirata dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengurus jenazah secara langsung dan sesuai dengan ajaran Islam.

BAITUL MATIN Baik jamaah laki laki maupun jamaah perempuan.

Dalam pelaksanaan metode pelatihan ini dilakukan secara terjadwal dan dilatih oleh salah satu kayim tokoh islam di masyarakat sekitar. Target dari kegiatan pengabdian ini sesuai dengan program kegiatan Mahasiswa KKN Unugha Cilacap agar masyarakat mengetahui tata

cara pengurusan terhadap jenazah, sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemaparan materi dan

praktek perawatan jenazah. Adapun materi dan metode yang dilakukan pada pelatihan ini adalah sebagai berikut

Sesi 1	
Materi	Pemaparan materi dalam merawat jenazah
Metode	Diskusi
Sesi 2	
Materi	Konsep Kematian <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep kematian dan perawatan jenazah b. Perubahan yang terjadi pada jenazah
Metode	Materi dan diskusi
Sesi 3	
Materi	Perawatan jenazah <ul style="list-style-type: none"> a. Doa-doa sebelum memandikan jenazah b. Tata cara memandikan jenazah c. Cara cara Mengkafani jenazah
Metode	Diskusi dan demonstrasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat KKN UNUGHA Kelompok 08 Desa Sambirata melalui pelatihan pengkafanan jenazah dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan masyarakat secara langsung. Kegiatan ini diawali dari rangkaian observasi mahasiswa KKN terhadap masyarakat setempat khususnya jama'ah MASJID BAITUL MATIN Desa Sambirata, yang mana respon dari jamaah setempat sangat antusias dalam adanya kegiatan yang ditawarkan oleh mahasiswa KKN berupa pelatihan pengkafanan

jenazah guna memberikan wawasan serta pemahaman bagaimana mengurus jenazah dari memandikan sampai mengkuburkan jenazah.

Oleh karena itu, Mahasiswa KKN UNUGHA Cilacap memberikan pelatihan dan penyuluhan merawat jenazah mulai memandikan, mengkafani, menyalatkan dan mengubur jenazahnya di Desa Sambirata Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan kegiatan penyuluhan

kepada masyarakat terkait perawatan jenazah yang benar. Kegiatan ini diharapkan mampu membawa dampak positif pada masyarakat guna menambah ilmu serta pengetahuan dalam pelaksanaan pengurusan jenazah. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh masyarakat desa Sambirata Kecamatan Cilongok.(Fodhil et al., 2022). Menurut (Hamidi et al., 2020), masyarakat di desa harus bisa menerapkan nilai-nilai agama islam dengan baik dan meneruskannya kepada generasi selanjutnya. Hal ini bertujuan agar nilai-nilai islami tidak hanya berhenti pada sepepuh desa saja tetapi juga diterapkan oleh remaja.

Program pengabdian yang dilakukan mahasiswa KKN Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap di Desa Sambirata Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas melalui kegiatan penyuluhan perawatan jenazah menjadi kegiatan yang bermanfaat karena penyuluhan ini memberikan peningkatan pemahaman masyarakat dalam merawat jenazah sesuai tuntunan Rasulullah SAW. Kewajiban menyelenggarakan jenazah merupakan perintah agama yang ditunjukkan kepada umat islam sebagai suatu kelompok umat. Oleh karena itu, mahasiswa KKN Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap memberikan pelatihan tentang perawatan jenazah

mulai dari memandikan, mengkafani, mensholati, dan menguburkan jenazah.

Dalam pelaksanaan kegiatan, mahasiswa KKN menyiapkan beberapa alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelatihan perawatan jenazah diantaranya yaitu mempersiapkan kain kafan yang akan digunakan untuk praktik memandikan sampai dengan mengkafani jenazah, serta penjelasan dari narasumber dan peserta kegiatan, agar pelatihan yang diberikan kepada para peserta pelatihan perawatan jenazah ini tersampaikan dengan terstruktur dan sistematis.(Pengabdian et al., 2021)

Keigatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2024 pada pukul 18.30 WIB di MASJID BAITUL MATIN. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat setempat khususnya jamaah mushola tersebut dan beberapa perwakilan anggota IPNU IPPNU Desa sambirata guna memberikan edukasi dan wawasan dalam perawatan jenazah sesuai dengan tuntunan yang benar.

Adapun rangkaian acara yang dilaksanakan pada kegiatan kali ini melalui empat sesi. Sesi yang pertama adalah pembukaan dan sambutan dari perwakilan mahasiswa KKN UNUGHA Cilacap yang menyampaikan hal yang melatar belakangi adanya kegiatan tersebut.



Gambar 1 Sambutan Perwakilan Mahasiswa KKN UNUGHA

Kemudian sesi yang kedua adalah paparan materi, untuk materi yang disampaikan oleh narasumber menggunakan metode yang mana pada sesi ini narasumber menjelaskan bagaimana tata cara mengurus jenazah dari memandikan hingga menguburkan dan setelahnya dilanjutkan berupa pendemonstrasian pelatihan tersebut guna memberikan gambaran dan langkah-langkah perawatan jenazah yang baik dan benar.



Gambar 2 Pemambaran Materi Oleh Narasumber

Kemudian sesi yang ketiga adalah pendemonstrasian materi yang dijelaskan. Hal ini bertujuan agar para peserta pelatihan dapat lebih memahami materi yang dijelaskan, dengan adanya praktek dalam pengkafanan jenazah yang diberikan ini memberikan sebuah pemahaman yang lebih dalam kepada peserta, karena peserta melihat praktek secara langsung dengan sistematis dan lebih jelas dalam pelaksanaannya.



Gambar 3 Pelatihan Pengkafanan Jenazah

Kemudian sesi yang keempat adalah tanya jawab. Pada sesi kali ini, para peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan

berdiskusi dengan narasumber agar apa yang masih belum dipahami oleh peserta dapat ditanyakan secara langsung kepada narasumber sehingga ini dapat memperdalam wawasan dalam menggali lebih dalam materi yang di laksanakan. Pelatihan ini mendapatkan respon yang positif dan memberikan manfaat kepada warga khususnya dalam memperdalam wawasan mengenai pengkafanan jenazah secara sistematis.

Kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta dalam kegiatan ini. Peserta memberikan feedback positif, hal ini dapat dilihat dari berbagai masukan yang diberikan peserta penyuluhan guna peningkatan dan perbaikan program pengabdian masyarakat.



Gambar 4 Penutupan dan Foto Bersama

KESIMPULAN

Melalui pelaksanaan pelatihan tata cara/etika pengkafanan jenazah bagi generasi muda dan masyarakat desa Sambirata Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ini diharapkan mampu membawa dampak positif pada masyarakat guna menambah ilmu serta pengetahuan dalam pelaksanaan pengkafanan jenazah yang baik dan benar sesuai dengan tuntunan ajaran islam. sehingga dalam prakteknya di Desa Sambirata ini bisa melibatkan seluruh aspek masyarakat dan menjadi amal jariah bagi semua pihak yang terlibat dan berpartisipasi dari segala aspek dan saling membantu pelatihan pengkafanan jenazah di Desa Sambirata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Gigih Winandika, M.Pd, Perangkat desa serta masyarakat desa sambirata Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dan tak lupa teman-teman KKN UNUGHA Cilacap kelompok 08 yang telah berkontribusi penuh pada penulisan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Riyadi. (2016). Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan Keterampilan Pemulasaraan Jenazah Di Wilayah Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 13(2), 201–219.
- Fitriani, L., Munjiah, M., & Muassomah, M. (2020). Pemberdayaan Perempuan Dalam Pelatihan Pengurusan Jenazah Melalui Metode Demonstrasi Di Kelurahan Tasikmadu Kota Malang. *Journal of Research on Community Engagement*, 1(2), 48. <https://doi.org/10.18860/jrce.v1i2.8019>
- Fodhil, M., Sufaidah, S., Arifin, M. Z., Sa'diyah, C., Saptania, N. R., & Hasan, M. Z. (2022). Penyuluhan Perawatan Jenazah di Desa Jatiwates Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 136–139. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v3i3.3192>
- Gafur, A., Nurhasan, N., Switri, E., & Nurbuana, N. (2020). Praktek Pengurusan Jenazah di Masjid An-Nuur Kebun Raya, Indralaya. *Altifani: International Journal of Community Engagement*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.32502/altifani.v1i1.3006>
- Hamidi, I., Atiyatna, D. P., Mahdi, A., & Bashir, A. (2020). Penyuluhan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah Bagi. *Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 125–133.
- Hatta, M. (2022). Pelatihan Perawatan Jenazah Bagi Ibu-Ibu Jama'ah Pengajian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(4), 387–394.
- Info, A. (2024). *PELATIHAN FARDU KIFAYAH SEBAGAI MEDIA KECAMATAN TELUK PANDAN*. 01(01), 38–46.
- Jenazah, M., Kelompok, P., & Cendana, P. (2023). *Pelatihan Fardhu Kifayah (Memandikan Dan*. 2(3), 704–709.
- Pengabdian, J., & Masyarakat, K. (2024). *JePKM Pelatihan Ubudiyah Pengurusan Jenazah Guna Menciptakan Pengurus Jenazah Wanita Bersama Sebagian Ibu-Ibu Di Desa Lubuk Harjo Ubudiyah Training On Funeral Management To Create Female Funeral Administrators With Some Mothers In Lubuk Harjo Village*. 05(01), 9–15.
- Pengabdian, J., Negeri, M. U., Kemasn, D., Umkm, P., Ringan, M., Daya, P.,

- Konsumen, B., Singkong, K., Dewanti, R. P., Ningsih, H., Paryanto, E., & Yudhanto, S. H. (2021). *Un Penmas Un / Penmas. 1*(2), 50–56. <https://jurnal.narotama.ac.id/index.php/un-penmasxxxxxxxxxxxxx%7C50>
- Rohmansyah, R., Chamim, A. N. N., & Utsany, R. (2023). Peningkatan Keilmuan Agama Bagi Masyarakat Kragilan Melalui Pelatihan Perawatan Jenazah Dalam Hadis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 7(1), 274–286. <https://doi.org/10.35326/pkm.v7i1.33>
- 01
- Sayyaf, R. T. F., Hasanah, I., Supriadi, A., & Solihah, I. (2023). Pelatihan Pemulasaran Jenazah Untuk Jamaah Masjid Muhajirin Kedungkandang Kota Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks “Soliditas” (J-Solid)*, 6(1), 22. <https://doi.org/10.31328/js.v6i1.4191>
- Trisnowali, A. M., Askar, M., Arif, M., & Susanto, J. (2022). Pelatihan Pengurus Jenazah di Desa Pattimpa. *No. XxxppJurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, x(1), 33–38.